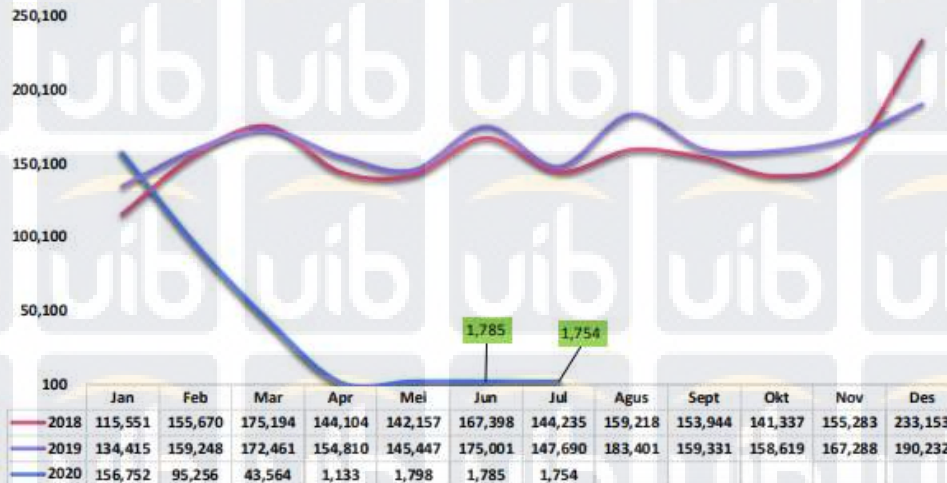


# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Sebagai kota yang strategis Batam salah satu kota yang unik dan heterogen, Batam tidak hanya berkembang sebagai wilayah industri kini Batam telah berkembang sebagai kota pariwisata. Batam adalah pulau unik yang mempunyai keragaman, banyak industri yang ada di Batam dengan hasil ekspor. Tetapi beberapa tahun terakhir kondisinya berbeda, melemahnya perekonomian ini membuat pemerintah kota Batam mulai memikirkan untuk mengembangkan pariwisatanya, yang dikatakan Riri Dwimas Agustina (2019) pada [tribunbatam.id](http://tribunbatam.id) Batam merupakan kota yang padat penduduknya Sumatera dan terkenal di pariwisatanya.

Gambar 1.1 menjelaskan wisman yang berkunjung ke kota Batam selama bulan Juli 2020 mempunyai 1.754 jiwa kunjungan, telah terjadi penurunan sebesar 1,74 persen dibanding bulan Juni 2020 yang mencapai 1.785 kunjungan. Jika dibandingkan Juli 2019, jumlah kunjungan wisman ke kota Batam turun sebesar 98,81 persen. Penurunan kunjungan bulan ini terkait masih merebaknya wabah Covid-19



**Gambar 1.1** Data perkembangan kunjungan wisatawan mancanegara ke Kota

Batam Januari 2018-Juli 2020. Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Batam.

Karena terkenal dengan kota pariwisata tentu melibatkan pihak industri seperti kalangan perhotelan, dan objek wisata lainnya yang bertujuan untuk menarik perhatian wisatawan asing maupun wisatawan lokal

Hotel adalah salah satu bagian integral dari usaha pariwisata yang sangat tinggi potensial untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan daerah. berdirinya hotel berbintang dan non bintang merupakan salah satu persaingan perhotelan di Batam. Hotel non bintang disebut juga sebagai usaha kecil menengah (UKM) karena bisa dilihat dari sisi jumlah tenaga kerja, maupun omset penjualannya. Berdasarkan observasi hotel non bintang mempunyai permasalahan kemampuan pelayanan maupun pemasarannya. Namun itu tidak menjadi permasalahan bagi hotel berbintang karena hotel berbintang mempunyai sumber daya manusia maupun keuangan yang lebih baik dibandingkan hotel non bintang.

Diwilayah Kepulauan Riau, kinerja bisnis masih belum optimal itu ditandai karena lemahnya strategi bersaing perusahaan yang belum efektif

kepemimpinan stratejiknya yang menyebabkan masih banyak bisnis yang belum dimanfaatkan secara baik benar. Dijelaskan bahwa fakta dari hotel non bintang di Kota Batam belum mampu secara seksama melakukan antisipasi peluang bisnis, belum siap berkompetisi secara intens yang masih rendahnya keunggulan bersaing karena keterbatasan kapabilitas SDM dan sarana penunjang.

Dalam bisnis perhotelan, dikatakan jika suatu hotel dinyatakan sukses dilihat dengan tingkat hunian kamarnya, semakin tinggi hunian kamar maka semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh, namun sebaliknya, jika hunian kamar rendah maka kecil pula keuntungan yang akan diperoleh. Abdul Aziz Abdullah dan Moh. Hairil Hamdan (2012).

Gambar 1.2 data penghunian kamar hotel berbintang di Batam pada bulan Juli 2020 mencapai rata-rata 20,16 persen atau naik 5,71 poin dibanding TPK Juni 2020 sebesar 14,45 persen. Jika dibandingkan dengan bulan Juni tahun sebelumnya, TPK hotel berbintang turun sebesar 29,51 poin, dimana TPK bulan Juli 2019 yaitu sebesar 49,67 persen. Sedangkan TPK terendah pada Juli 2020 yaitu hotel bintang 1 hanya sebesar 9,56 persen.

No	Klasifikasi Bintang	TPK (%)		
		Juli 2019	Juni 2020	Juli 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Bintang 1	43,23	12,96	9,56
2.	Bintang 2	49,86	20,53	20,53
3.	Bintang 3	49,83	13,86	21,98
4.	Bintang 4	51,20	13,55	19,18
5.	Bintang 5	47,68	-	-
Seluruh Bintang		49,67	14,45	20,16

**Gambar 1.2** TPK Menurut Klasifikasi Bintang di Batam pada Juli 2019 dan Juni-Juli 2020. Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Batam

Kepemimpinan merupakan moral dan kemampuan intelektual untuk memvisualisasikan untuk melakukan yang terbaik bagi perusahaan, maka dari itu kepemimpinan sangat penting pada semua tingkat organisasi. Dan kepemimpinan strategik merupakan suatu penciptaan keunggulan bersaing yang dilakukan manajemen yang efektif melalui pembuatan strateginya.

Hotel merupakan industri jasa yang menyediakan jasa tempat penginapan dan memiliki perkembangan yang pesat, sehingga banyak persaingan dalam industry ini. dengan adanya krisis yang terjadi pada saat ini membuat pihak menyadari akan adanya tuntutan untuk memiliki kemampuan yang bertujuan untuk pengembangan sumber daya manusia yang lebih baik dan berkualitas.

Untuk mendapat hasil yang baik dan optimal maka organisasi karyawan harus mempunyai *knowledge*. Untuk mendapatkan suatu *knowledge* yang maksimal tidak hanya mengelola pengetahuan organisasi saja, namun juga dapat mengembangkan pengetahuan yang lebih tinggi yang telah dimiliki oleh setiap individu. Dan oleh karena itu *knowledge management* berfungsi untuk membentuk dan mengelola pengetahuan organisasi untuk jangka yang panjang, hal ini dinyatakan oleh Roy (2013) agar setiap para kinerja tidak kergantungan terhadap sistem dan diharapkan untuk terus menggali pengetahuanya.

Dari uraian latar belakang diatas dengan demikian perlunya dilakukan penelitian agar mengetahui pengaruh *knowledge management, strategic leadership* terhadap *organizational performance accountability* perhotelan. Oleh sebab itu penulis mengambil judul penelitian **“Pengaruh *Knowledge Management, Strategic Leadership* terhadap *Organizational Performance* Pada Hotel Bintang 4 di Kota Batam”**

## 1.2 Permasalahan Penelitian

1. Apakah *Knowledge Management* berpengaruh terhadap *Organizational Performance Accountability* pada hotel di Kota Batam?
2. Apakah *Dynamic Capability* berpengaruh terhadap *Organizational Performance Accountability* hotel di Kota Batam?
3. Apakah *Strategic Leadership* berpengaruh terhadap *Organizational Performance Accountability* hotel di Kota Batam?
4. Apakah *Knowledge Management* berpengaruh terhadap *Dynamic Capability* hotel di Kota Batam?
5. Apakah *Strategic Leadership* berpengaruh terhadap *Dynamic Capability* hotel di Kota Batam?
6. Apakah *Knowledge Management* dengan *Dynamic Capability* sebagai mediasinya berpengaruh terhadap *Organizational Performance Accountability* hotel di Kota Batam?
7. Apakah *Strategic Leadership* dengan *Dynamic Capability* sebagai mediasinya berpengaruh terhadap *Organizational Performance Accountability* hotel di Kota Batam?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat

### 1.3.1. Tujuan

1. Untuk mengetahui apakah *Knowledge Management* berpengaruh terhadap *Organizational Performance Accountability* Hotel di Batam ?



2. Untuk mengetahui apakah *Dynamic Capability* berpengaruh terhadap *Organizational Performance Accountability* Hotel di Batam ?
3. Untuk mengetahui apakah *Strategic Leadership* berpengaruh terhadap *Organizational Performance Accountability* Hotel di Batam ?
4. Untuk mengetahui apakah *Knowledge Management* berpengaruh terhadap *Dynamic Capability* Hotel di kota Batam.
5. Untuk mengetahui apakah *Strategic Leadership* berpengaruh terhadap *Dynamic Capability* Hotel di Batam ?
6. Untuk mengetahui apakah *Knowledge Management* dengan *Dynamic Capability* sebagai mediasinya berpengaruh terhadap *Organizational Performance Accountability* Hotel di Batam ?
7. Untuk mengetahui apakah *Strategic Leadership* dengan *Dynamic Capability* sebagai mediasinya berpengaruh terhadap *Organizational Performance Accountability* Hotel di Batam ?

### 1.3.2 Manfaat

Berdasarkan dari rumusan masalah dan tujuan penelitian adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi penulis  
Executive summary tentang penerapan *knowledge management, strategic leadership, organizational performance accountability*. Dan penulis juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pembaca akan pentingnya peran *knowledge management, strategic leadership, organizational performance accountability* terhadap hotel yang bersangkutan.

## 2. Manfaat Bagi Hotel

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi Hotel dibatam untuk meningkatkan *knowledge management* dan *strategic leadershipnya* yang berdampak pada *organizational performance accountability* terhadap hotel yang bersangkutan.

### 1.4 Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk memberikan uraian secara garis besar mengenai isi dan pembahasan masing-masing bab. Pembahasan penelitian ini terdiri dari lima yaitu:

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan di bidang perretailan.

#### BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini berisi penjelasan definisi, teori-teori dan hasil dari penelitian sebelumnya serta model yang mendasari penelitian (model penelitian terdahulu), model penelitian yang digunakan dan hipotesis penelitian.

#### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

#### BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang statistik deskriptif, hasil analisis dan pembahasan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

## BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan pembahasan yang dapat diambil dari hal hal apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan dalam sebuah perretailan dan selain itu juga dapat menambah wawasan bagi masyarakat akan bertambahnya setiap tahun wisatawan yang masuk ke dalam negeri.